

## Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa

\***Karina, M. Ismail, Jumrawati**

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FKIP Universitas Mataram

Corresponding Author: \***Karina**

E-mail: [Karinnaaa04@gmail.com](mailto:Karinnaaa04@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to analyze the implementation of Scout extracurricular activities in developing students' disciplinary character at SMAN 2 Mataram and to identify the supporting and inhibiting factors. Discipline is an important character value that shapes responsibility, rule compliance, and orderliness in daily life. This research uses a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving Scout coaches, vice principal of student affairs, and students as informants. Data analysis uses the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that Scout extracurricular activities are implemented systematically through routine training, marching exercises, ceremonies, and camping activities. These activities contribute to developing discipline through punctuality, rule compliance, responsibility, and teamwork. Supporting factors include student enthusiasm, school support, and coach competence, while inhibiting factors include uneven motivation and scheduling conflicts. Thus, Scout activities are effective in developing students' disciplinary character.*

### Article History

Received: 15 May 2026

Accepted: 10 June 2026

Published: 23 June 2026

### Keywords:

Scouts, discipline character, extracurricular, character education

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi strategis dalam pembangunan bangsa yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana transmisi pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pengembangan karakter peserta didik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan Elisa. (2019).

Penguatan pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian peserta didik agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat (Sobri dkk, 2019). Salah satu karakter yang perlu dikembangkan adalah karakter disiplin. Disiplin memiliki peran penting dalam membentuk sikap tertib, tanggung jawab, kepatuhan terhadap aturan, serta kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi. Peserta didik yang memiliki karakter disiplin yang baik cenderung mampu mengelola waktu secara efektif, menaati tata tertib sekolah, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan belajar maupun kehidupan sehari-hari (Nugroho, 2022; Adzani & Herianingtyas, 2023). Oleh karena itu, pengembangan karakter disiplin menjadi salah satu tujuan penting dalam pendidikan.

Upaya mengembangkan karakter disiplin tidak hanya dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler di dalam kelas, tetapi juga dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana pengembangan minat, bakat, keterampilan sosial, dan karakter siswa melalui aktivitas yang bersifat praktis dan kontekstual (Yulyanti et al., 2022). Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar bekerja sama, bertanggung jawab, menghargai aturan, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan yang berguna dalam kehidupan sosial mereka (Addawiyah & Kasriman, 2023).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki peran penting dalam mengembangkan karakter disiplin adalah Pramuka. Gerakan Pramuka merupakan proses pendidikan yang dilaksanakan di luar lingkungan keluarga dan sekolah melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang, dan mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Kegiatan Pramuka menerapkan prinsip *learning by doing* yang memungkinkan peserta didik belajar melalui pengalaman langsung sehingga nilai-nilai yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nurlina, 2024). Melalui berbagai kegiatan kepramukaan, siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan, melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan sikap disiplin dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, kegiatan Pramuka memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik.

Pentingnya kegiatan Pramuka dalam pendidikan karakter juga diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan yang menetapkan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka dipandang sebagai salah satu sarana strategis dalam mendukung penguatan pendidikan karakter di sekolah. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan

Pramuka berkontribusi positif terhadap pengembangan karakter siswa. Kartubi (2023) menemukan bahwa kegiatan Pramuka mampu meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab. Ramadani et al. (2022) menjelaskan bahwa kegiatan kepramukaan berkontribusi dalam mengembangkan sikap disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab peserta didik. Sementara itu, Mardani. (2023) menyatakan bahwa kegiatan Pramuka dapat menjadi sarana yang efektif dalam mengembangkan karakter disiplin melalui berbagai aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, hasil kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh kegiatan Pramuka terhadap karakter disiplin secara umum. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menekankan hasil yang diperoleh tanpa menjelaskan secara rinci bagaimana pelaksanaan setiap kegiatan kepramukaan berkontribusi dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Padahal, kegiatan Pramuka terdiri atas berbagai aktivitas yang memiliki karakteristik dan pengalaman belajar yang berbeda, seperti latihan rutin, latihan baris-berbaris (LBB), upacara Pramuka, dan Perkemahan Sabtu Minggu (Persami). Setiap kegiatan tersebut memiliki potensi yang berbeda dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan Pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa pada jenjang sekolah menengah atas masih relatif terbatas.

Keterbatasan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Penelitian ini penting dilakukan karena tidak hanya berfokus pada hasil yang dicapai, tetapi juga mengkaji proses pelaksanaan kegiatan kepramukaan yang berkontribusi terhadap pengembangan karakter disiplin siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pramuka. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan Pramuka sebagai sarana pengembangan karakter disiplin siswa.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dibandingkan penelitian sebelumnya karena menganalisis secara spesifik pelaksanaan empat kegiatan utama dalam ekstrakurikuler Pramuka, yaitu latihan rutin, latihan baris-berbaris (LBB), upacara Pramuka, dan Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan kegiatan Pramuka pada tingkat sekolah menengah atas sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pengembangan karakter disiplin melalui kegiatan kepramukaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Mataram, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka telah dilaksanakan secara aktif dan terstruktur. Sekolah memberikan dukungan yang cukup baik terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut melalui penyediaan fasilitas, pengaturan jadwal kegiatan, serta dukungan terhadap berbagai program kepramukaan. Pembina Pramuka juga berperan aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa selama kegiatan berlangsung. Berbagai kegiatan seperti latihan rutin, latihan baris-berbaris, upacara Pramuka, dan Persami dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengembangan karakter siswa. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti motivasi siswa yang tidak merata dan adanya benturan

jadwal dengan kegiatan lain yang berpotensi memengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan Pramuka secara optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun kegiatan Pramuka telah berjalan dengan baik, masih diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan tersebut dalam mengembangkan karakter disiplin siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan karakter, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan kepramukaan, serta memberikan kontribusi praktis bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai sarana pengembangan karakter disiplin peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Mataram serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa, serta menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat. Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Mataram. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di sekolah tersebut tergolong aktif dan memiliki program kegiatan yang terstruktur, sehingga relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan pengembangan karakter disiplin siswa.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi pembina Pramuka, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung terkait pelaksanaan kegiatan Pramuka di lapangan. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan guna menggali informasi mengenai peran kegiatan Pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa catatan, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Mataram dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui

berbagai program kepramukaan yang dirancang untuk mengembangkan karakter disiplin siswa. Program tersebut meliputi latihan rutin, latihan baris-berbaris (LBB), upacara Pramuka, dan Perkemahan Sabtu Minggu (Persami). Setiap kegiatan memiliki kontribusi yang berbeda dalam mengembangkan aspek-aspek kedisiplinan siswa, seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab, kerja sama, serta kemampuan mengelola diri. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pramuka dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti dukungan sekolah, peran aktif pembina, dan antusiasme siswa. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan juga menghadapi beberapa kendala, seperti motivasi siswa yang belum merata dan benturan jadwal dengan kegiatan lain. Ringkasan hasil penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Temuan Penelitian

Kegiatan Pramuka	Bentuk Pengembangan Karakter Disiplin	Temuan Penelitian
Latihan Rutin	Ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab	Siswa hadir sesuai jadwal, menggunakan atribut lengkap, dan mengikuti kegiatan sesuai ketentuan
LBB	Keteraturan, kepatuhan terhadap instruksi, pengendalian diri	Siswa mengikuti aba-aba pembina dengan tertib dan menjaga kekompakan kelompok
Upacara Pramuka	Tanggung jawab, ketertiban, disiplin formal	Siswa mengikuti upacara dengan tertib dan melaksanakan tugas sesuai peran masing-masing
Persami	Manajemen waktu, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian	Siswa mengikuti jadwal kegiatan dan menyelesaikan tugas kelompok secara bertanggung jawab
Faktor Pendukung	Dukungan sekolah, pembina, dan siswa	Pelaksanaan kegiatan berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan
Faktor Penghambat	Motivasi siswa dan benturan jadwal	Kehadiran dan partisipasi siswa belum selalu optimal

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka tidak hanya berfungsi sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa, tetapi juga berperan sebagai sarana pendidikan karakter yang mendukung pengembangan karakter disiplin siswa. Temuan tersebut dibahas lebih lanjut pada bagian berikut.

#### 1. Kegiatan Latihan Rutin Pramuka

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, latihan rutin merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkala sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pembina Pramuka. Dalam kegiatan ini siswa diwajibkan hadir tepat waktu, menggunakan atribut Pramuka secara lengkap, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sesuai aturan yang berlaku. Pembina juga memberikan arahan dan teguran kepada siswa yang tidak mematuhi ketentuan sebagai bentuk pembinaan disiplin.

Gambar 1 kegiatan latihan rutin pramuka



Gambar 1 menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan latihan rutin secara tertib dan terorganisir. Kegiatan ini menjadi sarana pembiasaan yang memungkinkan siswa belajar menghargai waktu, menaati aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pembiasaan yang dilakukan secara berulang menjadikan nilai disiplin tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam perilaku sehari-hari siswa. Temuan tersebut sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona (2013) yang menyatakan bahwa karakter berkembang melalui pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara konsisten. Selain itu, Yulyanti et al. (2022) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler mampu menjadi sarana pengembangan karakter karena memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan demikian, latihan rutin berfungsi sebagai media pembiasaan yang efektif dalam mengembangkan karakter disiplin siswa.

## 2. Kegiatan Latihan Baris-Berbaris (LBB)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan baris-berbaris dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan kepramukaan yang bertujuan melatih keteraturan, kekompakan, dan kepatuhan terhadap instruksi. Dalam kegiatan ini siswa dituntut untuk mengikuti setiap aba-aba yang diberikan pembina secara tepat dan seragam.

Gambar 2 latihan baris-berbaris



*Sumber: Dokumentasi peneliti*

Gambar 2 memperlihatkan siswa mengikuti latihan baris-berbaris secara teratur dan serempak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya proses pembiasaan disiplin melalui kepatuhan terhadap aturan dan instruksi yang diberikan. Selain itu, siswa juga belajar mengendalikan diri dan menjaga konsentrasi selama kegiatan berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmayani dan Ramadan (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan berkontribusi dalam mengembangkan karakter disiplin melalui pembiasaan kepatuhan terhadap aturan serta tanggung jawab dalam kelompok. Oleh karena itu, kegiatan LBB menjadi salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter yang efektif dalam mengembangkan kedisiplinan siswa.

### 3. Kegiatan Upacara Pramuka

Upacara Pramuka merupakan kegiatan yang menekankan pentingnya keteraturan, kepatuhan terhadap tata tertib, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian, siswa diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian upacara secara tertib mulai dari persiapan hingga selesai. Selain itu, siswa yang bertugas sebagai petugas upacara dituntut melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Gambar 3 pelaksanaan kegiatan upacara pramuka



*Sumber: Dokumentasi peneliti*

Gambar 3 menunjukkan bahwa upacara Pramuka berlangsung secara tertib dengan keterlibatan aktif siswa. Kegiatan ini menjadi sarana bagi siswa untuk mempraktikkan disiplin dalam situasi formal yang membutuhkan ketepatan waktu, kerapian, dan kepatuhan terhadap aturan. Temuan tersebut memperkuat pendapat Lickona (2013) bahwa pengembangan karakter dapat dilakukan melalui pengalaman nyata yang memungkinkan peserta didik mempraktikkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, upacara Pramuka tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai media pengembangan karakter disiplin.

### 4. Kegiatan Persami

Berdasarkan hasil penelitian, Persami merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman paling nyata dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Selama kegiatan berlangsung, siswa harus mengikuti jadwal yang telah ditentukan, menjaga kebersihan lingkungan, mengatur perlengkapan pribadi, dan menyelesaikan berbagai tugas kelompok yang diberikan.

Gambar 4 kegiatan perkemahan sabtu minggu (persami)



Gambar 4 menunjukkan keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas Persami yang dilaksanakan secara terstruktur. Melalui kegiatan ini siswa belajar mengelola waktu, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan bekerja sama dengan anggota kelompok. Temuan ini sejalan dengan penelitian Syafiudin (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan Pramuka mampu mengintegrasikan nilai-nilai disiplin ke dalam aktivitas peserta didik melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, Persami menjadi salah satu kegiatan yang memiliki kontribusi besar dalam pengembangan karakter disiplin siswa.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Pramuka**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pramuka dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Faktor pendukung tersebut meliputi antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan, dukungan sekolah melalui penyediaan fasilitas dan kebijakan yang mendukung, serta peran aktif pembina dalam memberikan arahan, motivasi, dan keteladanan kepada siswa. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan adanya faktor penghambat berupa motivasi siswa yang tidak merata dan benturan jadwal dengan kegiatan lain. Sebagian siswa masih menunjukkan tingkat keseriusan yang berbeda dalam mengikuti kegiatan Pramuka sehingga memengaruhi keterlibatan mereka dalam setiap aktivitas. Selain itu, adanya kegiatan akademik maupun nonakademik lain yang dilaksanakan pada waktu yang berdekatan menyebabkan tingkat kehadiran siswa tidak selalu optimal.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan karakter disiplin tidak hanya dipengaruhi oleh program yang dilaksanakan, tetapi juga oleh keterlibatan aktif siswa dan dukungan lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mardani (2023) yang menyatakan bahwa keberhasilan kegiatan Pramuka dalam mengembangkan disiplin sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan program dan partisipasi peserta didik..

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri 2 Mataram telah berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui kegiatan latihan rutin, latihan baris-berbaris (LBB), upacara Pramuka, dan perkemahan (persami). Kegiatan dilaksanakan dengan aturan yang jelas, pembagian tugas yang terarah, serta pengawasan pembina, sehingga membentuk kebiasaan disiplin siswa seperti tepat waktu, patuh terhadap aturan, dan bertanggung jawab. Kegiatan Pramuka menunjukkan peran dalam mengembangkan karakter disiplin siswa yang terlihat dari perubahan perilaku, seperti meningkatnya ketepatan waktu, kepatuhan terhadap tata tertib, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama. Nilai disiplin tidak hanya dipahami secara teori, tetapi diterapkan secara langsung melalui praktik dan pembiasaan dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan Pramuka dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi antusiasme dan partisipasi siswa, dukungan pihak sekolah, serta peran aktif pembina. Sementara itu, faktor penghambat meliputi motivasi siswa yang tidak merata dan benturan jadwal dengan kegiatan lain, yang menyebabkan sebagian siswa kurang konsisten dalam mengikuti kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan kegiatan yang lebih optimal agar pengembangan karakter disiplin siswa dapat berjalan secara maksimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adzani, N. K., & Herianingtyas, N.L.R. (2023). Upaya Pengembangan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa MI/SD Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 147–159.

- Addawiyah, R., & Kasrیمان, K. (2023). Peran Sekolah dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1516-1524.
- Elisa. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7, 144–203.
- Elisa, Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2019). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 114–121.
- Lickona, T. (2019). *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. PT. Bumi Aksara.
- Mardani, M. E. (2023). Penanaman Karakter Disiplin siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18-23.
- Nugroho, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Menerapkan Pendidikan Moral untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Educational* 2(1), 13–21.
- Nurlina, K. (2024). Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (*Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung*). 2(2), 14-24.
- Ramadani, Z., Kusumawardani, D., & Mutiara Sari, K. (2022). Meningkatkan Karakter Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Manajemen Produksi Seni Pertunjukan. *Jurnal Pendidikan Tari*, 3(1), 29–39.
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61-71.
- Syafiudin, M. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 3(1), 2656–1638.
- Yulyanti, Y., Delfina, Z., & Wulandari, R. (2022). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 120–126.